



Analisis Keterampilan Menggiring Bola Pada SSB Pallangga Kabupaten Gowa

Achmad Karim¹

¹Universitas Negeri Makassar

Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222

Email: achmad.karim@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan dalam hal menggiring bola pada pemain sepakbola di SSB Pallangga Kabupaten Gowa. Populasinya adalah seluruh pemain pada klub SSB Pallangga Kabupaten Gowa. Penarikan sampel ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* jumlah sampel sebanyak 30 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan hasil keterampilan menggiring bola pada pemain SSB Pallangga Kabupaten Gowa berkategori sangat baik 1 atlet atau 3.33%, baik 12 atlet atau 40%, sedang 8 atlet atau 26.67%, kurang 7 atlet atau 23.33% dan sangat kurang 2 atlet atau 6.67%. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menggiring bola pada pemain SSB Pallangga Kabupaten Gowa berada pada kategori baik

Kata Kunci : Keterampilan Menggiring Bola

PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling populer di Indonesia, dengan berbagai klub dan tim yang tersebar di seluruh wilayah nusantara. Seiring dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, keterampilan teknis para pemain sepak bola semakin mendapatkan perhatian khusus dari para pelatih dan peneliti olahraga. Kemampuan menguasai bola, khususnya keterampilan menggiring bola, menjadi salah satu aspek penting yang dapat menentukan kualitas permainan seorang pemain.

Keterampilan menggiring bola yang baik dapat mendukung berbagai aspek permainan, mulai dari menciptakan peluang serangan, melewati lawan, hingga mengatur tempo permainan. (Mappaompo, 2024). Salah satu keterampilan penting dalam sepak bola adalah menggiring bola. Tidak semua pemain bisa melakukannya dengan baik. Menggiring bola membutuhkan

kombinasi kemampuan mengontrol bola, bergerak cepat, dan berpikir cerdas. Keterampilan menggiring bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang memerlukan koordinasi gerak tubuh, kontrol bola, dan kemampuan teknis yang tinggi. Seorang pemain yang mampu menguasai teknik menggiring bola dengan baik akan memiliki keunggulan tersendiri dalam permainan sepakbola. Hal ini dikarenakan kemampuan menggiring bola tidak hanya sekedar memindahkan bola dari satu titik ke titik lain, melainkan juga melibatkan aspek strategi, kreativitas, dan kecerdasan gerak.

Menggiring bola bukanlah sekedar mendorong bola ke depan. Ini membutuhkan keahlian khusus. Seorang pemain harus bisa mengontrol bola dengan baik, bergerak cepat, dan memikirkan strategi serangan. Keterampilan ini sangat penting untuk memenangkan pertandingan. Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap teknik ini menjadi sangat penting.

Dalam penelitian kali ini peneliti memilih klub SSB Pallangga Kabupaten Gowa menjadi objek dalam penelitian ini. Klub SSB Pallangga Kabupaten Gowa merupakan salah satu tim sepak bola yang berkembang di wilayah Sulawesi Selatan khususnya di Kabupaten Gowa. Sebagai salah satu klub yang berada di Kabupaten Gowa dan memiliki pemain yang cukup lumayan banyak, tim ini tentunya memiliki perhatian khusus terhadap pembinaan keterampilan teknis para pemainnya.

Terdapat beberapa masalah yang timbul dalam klub SSB Pallangga Kabupaten Gowa salah satunya yaitu keterbatasan dalam hal melakukan keterampilan menggiring bola seperti, terlalu lama dalam memegang bola, kurangnya kontrol, kecepatan, dan kelincahan untuk melewati lawan serta pada saat menggiring bola perkenaan kaki dan bola terlalu jauh.

Dengan melakukan penelitian ini klub SSB Pallangga Kabupaten Gowa diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam pengembangan sepakbola bagi klub-klub lain dalam upaya menciptakan pemain-pemain berkualitas dan berprestasi khususnya di Kabupaten Gowa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan. (Muhson, 2006).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, bertujuan untuk menggambarkan tingkat keterampilan menggiring bola pada pemain SSB Pallangga Kabupaten Gowa tanpa memberikan perlakuan atau intervensi tertentu. Metode deskriptif digunakan untuk menampilkan kondisi objektif sesuai data yang diperoleh di lapangan. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, meliputi nilai minimum, maksimum, rentang, rata-rata, standar deviasi, serta kategori penilaian tingkat keterampilan pemain.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain yang tergabung dalam klub SSB Pallangga Kabupaten Gowa. Dari populasi tersebut, peneliti menggunakan teknik Non-Probability Sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Jumlah sampel yang digunakan adalah 30 pemain, yang dianggap mampu mewakili populasi dan memberikan gambaran akurat mengenai tingkat keterampilan menggiring bola di klub tersebut.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menggiring bola, yang dirancang untuk menilai kemampuan pemain dalam mengontrol bola sambil bergerak, kecepatan dribbling, ketepatan arah, serta penggunaan bagian kaki yang sesuai. Instrumen ini mengukur aspek-aspek dasar teknik dribbling seperti:

- a. kontrol bola menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki,
- b. kecepatan dalam membawa bola melewati lintasan tertentu,
- c. ketepatan pemain dalam menjaga jarak bola agar tidak terlalu jauh atau terlalu dekat,

d. kelincahan pemain saat menggiring bola dalam situasi perubahan arah.

Hasil tes kemudian dikonversi ke dalam kategori keterampilan: sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang, sesuai interval nilai yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, sehingga keadaan objek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Penelitian akan mendeskripsikan tentang keterampilan menggiring bola pada Pemain SSB Pallangga Kabupaten Gowa. Dari hasil penelitian tentang tingkat keterampilan menggiring bola pada Pemain SSB Pallangga Kabupaten Gowa diperoleh pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. keterampilan menggiring bola pada Pemain SSB Pallangga Kabupaten Gowa.

Makassar	
Statistik	Keterampilan Menggiring Bola
Jumlah Sampel (n)	30
Nilai Minimum	20.40
Nilai Maksimum	25.60
Rentang	5.20
Rata-rata	22.63
Median	22.50
Standar Deviasi (s)	1.28
Varians (S^2)	1.64

Berdasarkan tabel1 keterampilan menggiring bola pada Pemain SSB Pallangga Kabupaten Gowa memperoleh nilai maksimum sebesar 25.60 dan nilai minimum 20.40 dengan rentang sebesar 5.20. Rerata diperoleh sebesar 22.63, median sebesar 22.50 dan standar deviasi sebesar 1,28.

Selanjutnya data dibuat kategori menurut tingkat yang ada

yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang, sangat kurang. Berikut merupakan distribusi frekuensi tingkat keterampilan menggiring bola pada Pemain SSB Pallangga Kabupaten Gowa.

Tabel 2. Kategori penilaian keterampilan menggiring bola pada Pemain SSB Pallangga Kabupaten Gowa

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \leq 20.7$	Sangat Baik	1	3.33
2	$20.7 < X \leq 22.0$	Baik	12	40.00
3	$22.0 < X \leq 23.3$	Sedang	8	26.67
4	$23.3 < X \leq 24.5$	Kurang	7	23.33
5	$X > 24,5$	Sangat Kurang	2	6.67
Jumlah			30	100

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat dirincikan hasil penilaian keterampilan menggiring bola pada Pemain SSB Pallangga Kabupaten Gowa sebagai berikut:

- a. Sebanyak 1 orang yang memiliki hasil penilaian keterampilan menggiring bola pada Pemain SSB Pallangga Kabupaten Gowa berada pada kategori sangat baik. Artinya bahwa 3.33% orang berada pada kategori sangat baik.
- b. Sebanyak 12 orang yang memiliki hasil penilaian keterampilan menggiring bola pada Pemain SSB Pallangga Kabupaten Gowa berada pada kategori baik. Artinya bahwa 40% orang berada pada kategori baik.
- c. Sebanyak 8 orang yang memiliki hasil penilaian keterampilan menggiring bola pada Pemain SSB Pallangga Kabupaten Gowa berada pada kategori sedang. Artinya bahwa 26.67% orang berada pada kategori sedang.
- d. Sebanyak 7 orang yang memiliki hasil penilaian keterampilan menggiring bola pada Pemain SSB Pallangga Kabupaten Gowa berada pada kategori kurang. Artinya bahwa 23.33% orang berada pada kategori kurang.
- e. Sebanyak 2 orang yang memiliki hasil penilaian keterampilan menggiring bola pada Pemain SSB Pallangga Kabupaten Gowa berada pada kategori sangat kurang. Artinya bahwa 6.67 % orang berada pada kategori sangat kurang.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan menggiring bola pada Pemain SSB Pallangga Kabupaten Gowa. Berdasarkan hasil Penelitian diperoleh hasil keterampilan menggiring bola pada Pemain SSB Pallangga Kabupaten Gowa di peroleh kategori sangat baik 1 atlet atau 3.33%, baik 12 atlet atau 40%, sedang 8 atlet atau 26.67%, kurang 7 atlet atau 203.33, dan sangat kurang 2 atlet atau 6.67%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa keterampilan menggiring bola pada Pemain SSB Pallangga Kabupaten Gowa berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dasar dalam mengontrol bola sambil bergerak, baik dengan kaki bagian dalam, luar, maupun punggung kaki, telah cukup dikuasai oleh sebagian besar pemain.

Analisis keterampilan menggiring bola pada Pemain SSB Pallangga Kabupaten Gowa berada pada kategori baik. Hal ini merupakan salah satu modal besar untuk dapat bermain sepakbola dengan baik. Dengan keterampilan menggiring bola yang baik, apabila terus dilatih dengan baik, maka akan semakin baik, dan akan mempunyai kemampuan bermain bola yang cukup baik pula. Dengan keterampilan menggiring bola yang baik, dan didukung kemampuan dasar yang lainnya seperti passing dan shooting yang cukup baik maka seorang pemain sepakbola akan dapat memainkan bola dengan baik pula. Namun demikian juga membutuhkan kerjasama tim yang baik. Dengan demikian permainan sepakbola sebuah tim akan terlihat baik dan dapat dinikmati bentuk permainannya.

Faktor yang memiliki peran penting dalam peningkatan keterampilan sepakbola dan juga prestasi olahraga adalah motivasi serta kedisiplinan dari dalam diri seseorang. Pada dasarnya suatu aktivitas, kegiatan atau tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang selalu didasari oleh adanya kedisiplinan dan motivasi yang tinggi dari dalam diri seseorang. Untuk mendapatkan hasil latihan yang baik tentu dengan metode yang benar. Oleh karena itu kemampuan pelatih, baik pengetahuan maupun keterampilan menjadi hal yang sangat penting yang harus dimiliki, sampai kepada hal-hal terkecil dibidang cabang olahraga yang dilatihnya. Pengetahuan tersebut termasuk penguasaan teknik, taktik, peraturan pertandingan, sistem-sistem atau metode latihan,

strategi latihan, psikologi anak, mempunyai motivasi dan hal mendetail lainnya di dalam olahraga khususnya pada sepakbola. Semuanya harus dipahami dan dikuasai oleh seorang pelatih tersebut.

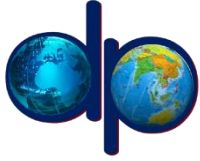
KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan bahwa tingkat deskripsi hasil keterampilan menggiring bola pada Pemain SSB Pallangga Kabupaten Gowa yang berkategori sangat baik 1 atlet atau 3.33%, baik 12 atlet atau 40%, sedang 8 atlet atau 26.67%, kurang 7 atlet atau 23.33% dan sangat kurang 2 atlet atau 6.67%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa presentase keterampilan menggiring bola pada Pemain SSB Pallangga Kabupaten Gowa berada pada kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi Candra, & Zulkifli Darwis. (2021). Hubungan Kelincahan Dengan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Ekstrakurikuler Atlet Smp Negeri 25 Pekanbaru. *Indonesian Journal of Physical Education and Sport Science*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.52188/ijpess.v1i1.132>
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 1–14.
- Danurwinda, Ganesha, P., Barry, S., & Jaka, L. P. (2017). *Kurikulum Pembinaan Sepakbola Indonesia. Jakarta Selatan* (pp. 1–166).
- Hadi, N. F., & Afandi, N. K. (2021). Literature Review is A Part of Research. *Sultra Educational Journal*, 1(3), 64–71. <https://doi.org/10.54297/seduj.v1i3.203>
- Jusran et al. (2022). *Bahan Ajar Sepakbola* (Issue Mkb 7056).
- Mappaompo, M. A. (2024). Keseimbangan Dan Kelincahan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola. *Jambura Health and Sport Journal*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v6i1.23728>
- Muhson, A. (2006). Teknik Analisis Kuantitatif 1 Teknik Analisis Kualitatif. *Academia*, 1(1), 1–7. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>
- Mustafa, I. (2023). Analisis Kelincahan dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola pada Permainan Sepakbola SDN 243 Jerrung II Sinjai. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJ PES)*, 5(02), 118–129. <https://doi.org/10.35724/mjpes.v5i02.5167>
- Naldi, I. Y., & Irawan, R. (2020). Kontribusi Kemampuan Motorik Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Pada Atlet Ssb (Sekolah Sepakbola) Balai Baru Kota Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 6–11. <https://doi.org/10.24036/jpo133019>

- Nasihudin, N., & Hariyadin, H. (2021). Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(04), 733–743. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i04.150>
- Qorry, Armen, G., & Kurniawan, F. (2019). Pengaruh Latihan Kelincahan Dengan Intensitas Tinggi Dan Intensitas Sedang Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Kepeleatihan Olahraga*, 11(3), 155–161.
- Ruslan, Mile, S., & Sangadji, F. (2021). Latihan Lari Zig-Zag Untuk Kemampuan Menggiring Sepak Bola. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 3(1), 33–38.
- Saharullah, Hasyim, & Idrus, Abidah, N. (2024). Sejarah Peraturan Pedoman Mengajar & Melatih Sepakbola. In *Journal GEEJ*. http://www.joi.isoss.net/PDFs/Vol-7-no-2-2021/03_J_ISOSS_7_2.pdf
- Septiani, Y., Arribe, E., & Diansyah, R. (2020). MENGGUNAKAN METODE SEVQUAL (Studi Kasus : Mahaatlet Universitas Abdurrah Pekanbaru). *JURNAL TEKNOLOGI DAN OPEN SOURCE*, 3(1), 131–143.
- Sudirman, A., Mahyuddin, R., & Asyhari, H. (2021). Memahami Faktor Penyebab Terjadinya Cedera dalam Permainan Sepakbola. *Jendela Olahraga*, 6(2), 1–9. <https://doi.org/10.26877/jo.v6i2.8273>
- Zulkifli, T., & Arwih, Zaenal, M. (2022). Hubungan Kelincahan Dengan Kemampuan Menggiring Bola Pada Atlet Ekstrakurikuler SMPN 1 Aere Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 3(1), 36–42.



Volume 1 Nomor 1 November 2020

JURNAL DUNIA PENDIDIKAN

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP>

E-ISSN: 2746-8674
